



## PROGRAM BOOK



# SEA MOVIE

# 2018

**CATASTROPHE, CAPTURED.**  
A SOUTHEAST ASIA SHORT FILM FESTIVAL

# SEA MOVIE 2018



**CATASTROPHE, CAPTURED.**  
**A SOUTHEAST ASIA SHORT FILM FESTIVAL**

Presented by:



Co-Partners:



Media Partners:



**krjogja.com**



INFOSCREENING



# ORGANIZER

## **Program Manager**

Andi Awaludin Fitrah

## **Program Supervisor**

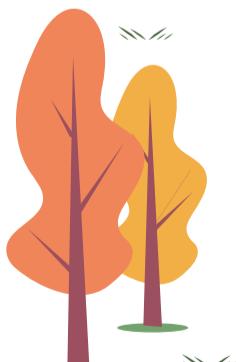
Hermin Indah Wahyuni  
Vissia Ita Yulianto

## **Program Coordinator**

Danardianingtyas Nitya Swastika

## **Organizing Committee**

Aditya Indra Nugraha  
Nurina Aulia Haris  
Theresia Octa Stefani  
Putu Yogi Paramitha  
Prasidayani Nurita  
Siti Amaro  
Riqi Astuti  
Anisa Khasanah  
Era Nuansa  
Ernanda Ashar Prabowo  
Garry Fishy  
Natanael Sibarani  
Rostya Septiana Putri  
Yulia Darma



# CONTENT

Organizer  
Content  
Speech from Program Manager  
Speech from Program Supervisor  
Opening Film  
Youth  
Disaster  
Technology  
Subaltern  
Minikino S-express 2018 Philippines  
Schedule



# SPEECH FROM PROGRAM MANAGER

Andi  
Awaluddin  
Fitrah

Bencana, Teknologi, dan Anak Muda

Tema SEA-MOVIE tahun 2018 adalah Catastrophe, Captured. Tema ini kami pilih sebagai upaya PSSAT untuk merespon persoalan bencana dan melihat seperti apa isu ini diterjemahkan oleh para filmmaker di Asia Tenggara dalam format film pendek. Lebih detail, kami mengarahkan festival tahun ini dan berharap arah diskusinya akan terkait namun tak terbatas pada tiga dimensi yakni teknologi, anak muda, dan bencana itu sendiri. Masing-masing dimensi dapat dipahami secara tunggal sekaligus dalam satu kesatuan sebagai segitiga pemahaman isu bencana dalam konteks masyarakat saat ini yang ditopang oleh perkembangan teknologi yang luar biasa.

Peran anak muda dalam konteks penanganan dan pencegahan bencana adalah hal penting yang perlu dieksplorasi lebih jauh. Anak muda pada satu sisi menjadi kelompok yang diharapkan dapat berkontribusi besar, namun pada sisi lain menghadapi persoalan identitas eksistensi yang serius. Begitu pula dengan peran teknologi dalam konteks bencana, dilihat dalam kacamata optimis, realis, dan pesimis. Teknologi dianggap dapat meningkatkan peluang terjadinya bencana dan kerusakan, namun juga dipuja sebagai penyelamat atau obat mujarab atas segala persoalan abad 21. Sementara bencana itu sendiri adalah konsep atau fenomena yang luas, yang dapat dipahami tidak hanya menyangkut bencana alam namun juga bencana sosial dan kemanusiaan.



# SPEECH FROM PROGRAM MANAGER

Andi  
Awaluddin  
Fitrah

Seperti sebelumnya, festival ini akan terdiri dari sesi pemutaran film dan sesi diskusi yang akan diisi oleh sejumlah akademisi dan peneliti yang memiliki kompetensi dan fokus kajian sesuai dengan tema festival. Tahun ini kami memilih film berjudul *For The Sun* yang disutradarai oleh Iqbal Ariefurrahman sebagai film pembuka. Sementara untuk film penutup, kami bekerjasama dengan TDMRC Unsyiah Aceh untuk memutar film dokumenter *Pesan Sang Samudera: Catatan dan Harapan 10 Tahun Tsunami Aceh*. Dalam dua hari pelaksanaan, SEA Movie tahun ini memutar 25 film pendek, mulai dari fiksi, dokumenter dan animasi. Tahun kedua pelaksanaan ini, kami kembali berkolaborasi dengan MINIKINO seperti tahun sebelumnya untuk memutar beberapa film pendek dari Filipina. Kami juga bekerjasama dengan Festival Film Dokumenter (FFD) untuk melaksanakan sesi pemutaran dan diskusi di FFD 2018 dan SEA Movie 2018.

Harapan kami, SEA Movie tahun ini memiliki kualitas yang lebih dari pelaksanaan di tahun sebelumnya dan akan terus berlanjut di tahun-tahun depan dengan isu lain dan keterlibatan yang lebih luas dari komunitas film dan komunitas akademik.



# SPEECH FROM PROGRAM SUPERVISOR

Hermin  
Indah  
Wahyuni

Memahami Kompleksitas Asia Tenggara Lewat Film Pendek

Asia Tenggara adalah sebuah sistem sosial yang sangat kompleks. Kompleksitas ini didorong oleh fakta bahwa kawasan ini terdiri dari 10 negara dengan latar belakang sosial politik, ekonomi, dan budaya yang sangat beragam. Sebagai sebuah komunitas kawasan, Asia Tenggara yang kemudian menjalin kerjasama formal dalam kerangka ASEAN, menghadapi tantangan lokal, nasional, regional serta global sekaligus. Hadir begitu banyak problem sosial yang menuntut pemahaman dan respon yang ideal oleh Asia Tenggara sebagai sebuah sistem sosial.

Bagaimana memahami Asia Tenggara dengan kompleksitas problemnya menjadi pertanyaan yang ingin dijawab oleh PSSAT sebagai intitusi riset yang fokus pada isu sosial dan Asia Tenggara. Selain lewat berbagai aktivitas penelitian, PSSAT sebagai salah satu Pusat Unggulan Iptek-Kemenristekdikti berupaya memahami Asia Tenggara dan segala dinamikanya lewat media film.



# SPEECH FROM PROGRAM SUPERVISOR

Hermin  
Indah  
Wahyuni

PSSAT setiap tahunnya menyelenggarakan Festival Film Pendek Asia Tenggara, SEA Movie. Tahun ini adalah tahun kedua pelaksanaan SEA Movie dan persoalan bencana menjadi fokus yang diangkat dalam pelaksanaan kali ini. Persoalan bencana dan segala dinamikanya dalam dua tahun terakhir memang menjadi fokus penelitian PSSAT. Dalam riset yang kami kerjakan di Aceh dan Semarang di tahun ini terlihat kompleksitas persoalan bencana yang meningkat dan respon yang lemah dari sistem sosial. Salah satunya misalnya ditunjukkan oleh masih bermukimnya masyarakat di wilayah-wilayah rawan bencana dan kurang optimalnya kebijakan pemerintah untuk penanganan dan pencegahan bencana.

Film adalah salah media yang ideal untuk membangun wacana kewaspadaan atas bencana dan memahami secara utuh atas isu ini dan kompleksitasnya. Film bisa saja menangkap satu bagian kecil dari persoalan bencana, namun lewat festival seperti SEA Movie, hal ini akan didiskusikan dalam konteks yang lebih luas.

Selamat Menonton



# For the Sun

A Film By **CINEMA KOMUNIKASI**

Directed By IQBAL ARIEFURRAHMAN Produced By RIZKY RIVALDO

Written By IQBAL ARIEFURRAHMAN & RIZKA VIRLY 1<sup>ST</sup> Assistant Director ACHMAD REZI FAHLEVIE  
Director of Photography NANDA SETIAWAN 1<sup>ST</sup> Assistant Camera TRY NURHABIBI 2<sup>ND</sup> Assistant  
Camera BELFA LINTANG Gaffer FAHMI SUTAN MAHARJO Lighting Man UMAR SYARIF ALHADDAR  
Art Director PRISMA ANGGRINI Property Master AYU ABRILIA Set Builder M.RIFKI SAEBANI Make up  
RESSY QUIN NADA ERSYA Wardrobe BELLA EFRILIA Music Director PRASHIDA YOGI Sound  
Recordist DIMAS ANDIKA Edited By M.DAUD ALAUDIN



**Country**  
Indonesia  
**Duration**  
14: minutes  
**Language**  
Javanese  
**Year**  
2016  
**Director**  
Iqbal Ariefurrahman  
**Production house**  
Cinema Komunikasi UMY

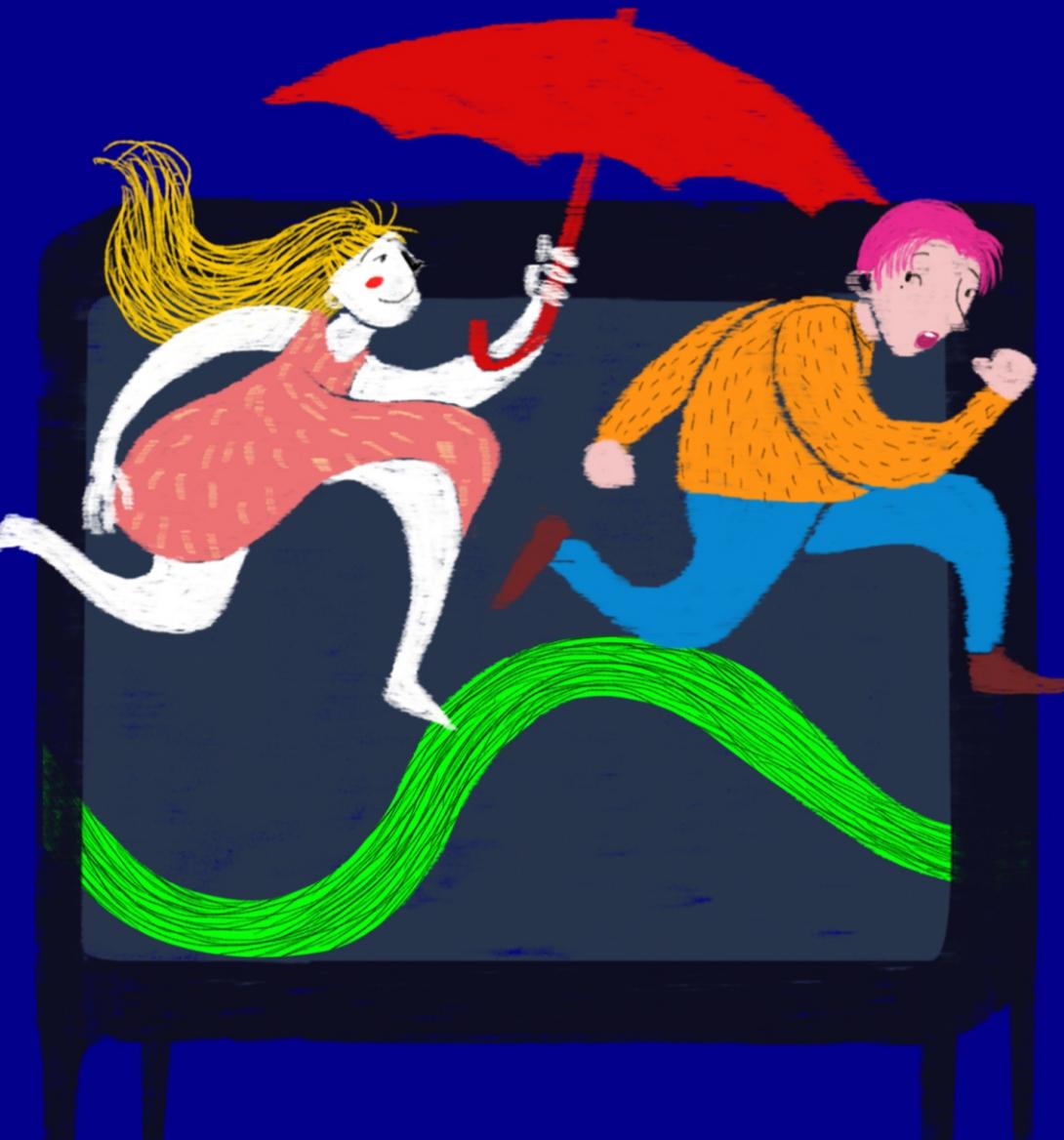
# OPENING FILM For the Sun

Klimin, a child who fights for his own ego, is unwittingly fighting for his environment, not for himself.

Klimin, seorang anak yang berjuang demi egonya sendiri, tanpa sadar berjuang untuk lingkungannya, bukan untuk dirinya sendiri.

# THE STRING

A SHORT FILM BY SANI FEBRIANI



## YOUTH The String

**Country**  
Indonesia

**Duration**  
3 minutes

**Language**  
-

**Year**  
2017

**Director**

Sani Yudha Febriani

**Production house**

There is a string that connects us all, even some of us don't want it.

*Ada tali yang menghubungkan kita semua, bahkan beberapa dari kita tidak menginginkannya.*



# YOUTH

# Dendang

# Bantilang

**Country**  
Indonesia  
**Duration**  
20 minutes  
**Language**  
Indonesia  
**Year**  
2018  
**Director**

M. Ikhwan Muhamarram

**Production house**

Element Creative Makassar  
in Association Tanayyar Art

The film tells the story of a young man who is always faced with the situation that remains and in the end he is the only one left to continue his ancestral heritage in the spirit of making a Pinisi ship in the Bulukumba region.

Film ini bercerita tentang seorang pemuda yang selalu dihadapkan pada situasi yang tersisa dan pada akhirnya dia adalah satu-satunya yang tersisa untuk meneruskan warisan leluhurnya membuat kapal Pinisi di wilayah Bulukumba.

RUANG GELAP & NYANTRIK FILMS

P R E S E N T S

# gowok

The ins and outs  
of a woman's body

a film by steve masihoroe

KIKO KATANA P

FRANSISKA JUANTI

ROBERT GINTING

soundman RICKY SETYA V art director RANGGA MAHEZA  
asst director LALE RIZKA Q.A RISKI RIANDA BIDTA A HRIDAY  
producer AHMAD S NUGRAHA ass producer DANANG PUTRO H associate producer R. ARIF HIDAYAT  
dop YOHANES BAYU ALDI SAPUTRA camera person IHSAN SETIAWAN drone pilot FAHRI REZA E.Y  
editor YOHANES BAYU KIKO KATANA P gaffer NADIFUL AMAM AZWAR AHMAD  
bts AGUS PRASETYO DANANG PUTRO H wardrobe A.R PRATIWI mua CINDY MELINDA  
screen writer STEVE MASIHOE AHMAD S NUGRAHA director STEVE MASIHOE



**Country**  
Indonesia  
**Duration**  
17 minutes  
**Language**  
Indonesia  
**Year**  
2018  
**Director**  
Steve Masihoroe  
**Production house**  
Ruang Gelap  
Nyantrik Films

# YOUTH

## Gowok: The Ins and Outs of A Woman's Body

A father who expects his son to become a real man through the process of the Pergowokan, an old Javanese tradition in 1400 that has been lost now.

Seorang ayah mengharapkan putranya untuk menjadi pria sejati melalui proses Pergowokan, tradisi Jawa kuno di 1400 yang telah hilang sekarang



小的  
XIAO de

IN MIDDLE OF THE BLACKHOLE

# YOUTH In Middle of The Blackhole

**Country**  
Indonesia

**Duration**  
21 minutes

**Language**  
Indonesia

**Year**  
2017

**Director**

Daniel Victory

**Production house**

Cinemanindya

Willy, the youngest child, lives in a lonely blanket. Almost every time his mother always scolded him over the phone because Willy was not like his older brothers.

Willy, anak bungsu, hidup dalam selimut yang sepi. Hampir setiap kali ibunya selalu memarahinya lewat telepon karena Willy tidak seperti kakak-kakak laki-lakinya.



KRIS

AMANDA PUTRI VERA

# YOUTH Senjaduka

A PRODUCER'S IMAM SYAFI'I

## SENJADUKA

sadness at dusk

DIRECTED BY  
IMAM SYAFI'I

SCREENPLAY BY  
L.DENIS

STORY BY  
IMAM'S

FFTV IKJ PRESENTS A ACTOR MAN KRIS ACTOR WOMAN AMANDA PUTRI VERA "SENJADUKA"  
SOUND DESIGNER LINDO HABIE R COSTUME DESIGNER ABDUL HAFIDS PRODUCTION DESIGNER IMAM'S EDITED LINDO HABIE R  
DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY RAKA ARDIAN P EXECUTIVE PRODUCER FAQIH A R

COPYRIGHT @2018

**Country**  
Indonesia

**Duration**  
5: minutes

**Language**  
Indonesia

**Year**  
2018

**Director**  
Imam Syafii

**Production house**  
FFTV IKJ



We often judge people  
when they are there.  
but what if your loved one  
really leaves you?

Kita sering menghakimi orang  
ketika mereka ada di sana.  
tapi bagaimana jika orang  
yang kamu cintai benar-benar  
meninggalkanmu?

GERMAN EMBASSY PRESENTS HIBERNASI FILMS PRODUCTION

LUKAS OCTAVIANUS "ERRORIST OF SEASONS" DIPTA DIWANGKARA JEAN MARAIS MUSIK DIRA NARARYA SOUNDS ERVAN ADITYA EDITOR THOMAS JOSEPH PRODUCTION FINNA AMALIA  
SOUND MARTIN HANDI TIO DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY WINGGUS TASLIM PRODUCED BY JESSY SYLVIANI YOSAFAT DISTI OKKAVIANO ANGELIA LEANARTHA WRITTEN & DIRECTED BY REIN MAYCHAELOSON

## ERRORIST OF SEASONS



DIPTA  
DIWANGKARA

LUCAS  
OCTAVIANUS

**Country**  
Indonesia

**Duration**  
25 minutes

**Language**  
Indonesia

**Year**  
2017

**Director**

Rein Maychaelson

**Production house**  
hibernasi films

# DISASTER

## Errorist of Seasons

Fired from his job, Pulung followed his friend's advice to invest his compensation stop to start a new business: renting a rubber boat. They have planned to use the 'annual flood' moment to get their profits, millions.

Dipecat dari pekerjaannya, Pulung mengikuti saran temannya untuk menginvestasikan uang kompensasi untuk memulai bisnis baru: menyewa perahu karet. Mereka telah merencanakan untuk menggunakan 'banjir tahunan' untuk mendapatkan keuntungan jutaan.

**montase**  
productions

*Once Upon a Time*  
**in Yogyakarta**

a film by Dwi Saputro

MONTASE PRODUCTIONS PRODUCERS MOHAMMAD MOZAFARI HIMAWAN PRATISTA  
CAST F.X. SARDJONO DIRECTOR & WRITER DWI SAPUTRO CAMERA ANTONIUS RAH UTOMO FANDRI LIS MALINDRA  
EDITOR MOH. AZRY AUDIO RIAN APIANSYAH PROPERTY IQBAL RAMADHAN COLORIST MASDHika DWI

**Country**  
Indonesia

**Duration**  
12 minutes

**Language**  
Indonesia

**Year**  
2017

**Director**

Dwi Saputro

**Production house**  
Montase

# **DISASTER**

## **Once Upon**

## **A Time in**

## **Yogyakarta**

Sarjono is an old farmer who has been farming for decades in the Yogyakarta region. This film shows the process of an old farmer who works in his field, step by step, starting from cultivating his land to harvesting.

Sarjono adalah petani tua yang telah bertani selama puluhan tahun di wilayah Yogyakarta. Film ini menunjukkan proses seorang petani tua yang bekerja di ladangnya, selangkah demi selangkah, mulai dari mengolah lahannya hingga panen.



# DISASTER Under Wraps

**Country**  
Indonesia

**Duration**  
2 minutes

**Language**  
Indonesia

**Year**  
2017

**Director**

Ibnu Hasan

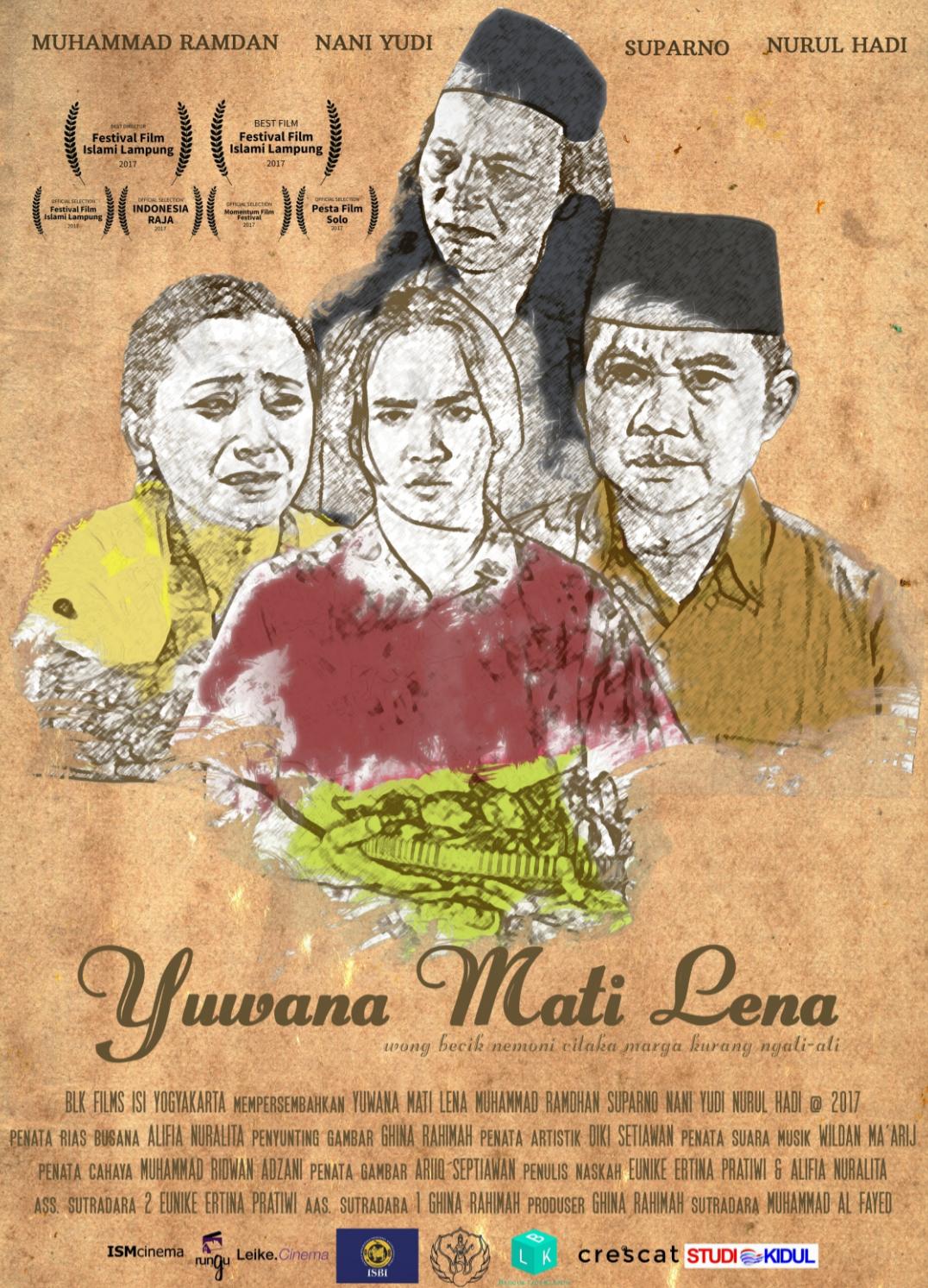
**Production house**  
Doa Mama Pictures

When playing hide and seek with his friends during Maghrib, a disaster struck Sanny. She was kidnapped by Nyai Nyumput. Nyai nyumput was a grandmother who lived in 1850. She disappeared before Maghrib.

Ketika bermain petak umpet dengan teman-temannya selama Maghrib, bencana melanda Sanny. Dia diculik oleh Nyai Nyumput. Nyai nyumput adalah seorang nenek yang tinggal di tahun 1850 dan menghilang sebelum Maghrib,

MUHAMMAD RAMDAN NANI YUDI

SUPARNO NURUL HADI



**Country**  
Indonesia

**Duration**  
18 minutes

**Language**  
Indonesia

**Year**  
2017

**Director**

Ghina Rahimah

**Production house**  
ISI Yogyakarta

# DISASTER

## Yuwana

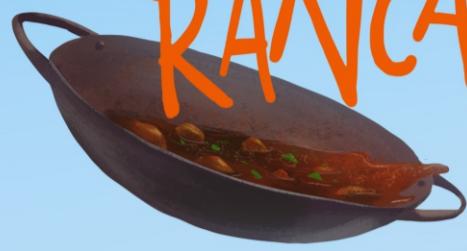
## Mati Lena

Pak Kades and Bu Kades invited his son, Lantip, to attend the Suran ritual which was led by Head of Village, but Lantip refused. Lantip is annoyed with residents and their families who still believe in offerings as a safety requirement.

Pak Kades dan Bu Kades mengundang putranya, Lantip, untuk menghadiri ritual Suran yang dipimpin oleh Kepala Desa, tetapi Lantip menolak. Lantip kesal dengan penduduk dan keluarganya yang masih percaya pada persembahan sebagai persyaratan keselamatan.

PENTAMOTION PRESENTS

# RANCAK!



A FILM BY PENTAMOTION FILMS IN ASSOCIATION WITH UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

SCRIPTWRITER AND STORYBOARD ARTIST STEFANI GUSCIA CHARACTER DESIGNER AND LEAD ANIMATOR KEMBERLY DILIOS  
COLORIST DAMAR ARINI, KEKYA C., CATHERINE P. MUSIC ARYA S. AJI



UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

CAST ARYA S. AJI & JASON KANTORO



FILMS

**Country**  
Indonesia

**Duration**  
5 minutes

**Language**

-

**Year**  
2018

**Director**

Stefani Guscia

**Production house**  
Pentamotion Films

# TECHNOLOGY Rancak!

Rancak tells the story of a lazy chef & his protégé who are adventuring to find the ultimate magic spatula.

Rancak menceritakan kisah seorang koki malas & anak didiknya yang sedang bertualang untuk menemukan spatula ajaib.

LAHIR DI  
DARAT,  
BESAR DI  
LAUT.



Kopi Tiga Lidah Production present "Lahir di Darat, Besar di Laut" Raiman  
Director of Photography M. Angga Aulia Assistant Director of Photography M. Alhaditya Editor Renggadiyasa C. R.  
Producer by Brian Britton Directed by Steven Vicky



**Country**  
Indonesia

**Duration**  
7 minutes

**Language**  
Indonesia

**Year**  
2018

**Director**

Steven Vicky Sumbodo

**Production house**  
Kopi Tiga Lidah

# TECHNOLOGY

# Lahir di Darat, Besar di Laut

Raiman is the Captain of Sami Asih who must bet on the sea in a day. Lately with the weather in Indonesia, fishing businesses are very risky. Raiman could not work on land because he spent most of his life at sea.

Raiman adalah Kapten Sami Asih yang harus bertaruh di laut sehari-hari. Akhir-akhir ini dengan cuaca di Indonesia, usaha penangkapan ikan sangat berisiko. Raiman tidak dapat bekerja di darat karena ia menghabiskan sebagian besar hidupnya di laut.



# TECHNOLOGY

## Spoilt Milk and A Boundless Memory

**Country**  
Indonesia

**Duration**  
5 minutes

**Language**  
Indonesia

**Year**  
2017

**Director**

Ryan Sebastian

**Production house**  
Sinema Miring

Uput and Niken are involved in the conversation but the conversation takes place at different times until the conversation finally stops.

Uput dan Niken terlibat dalam percakapan tetapi percakapan terjadi pada waktu yang berbeda sampai percakapan akhirnya berhenti.

# *Yang Tetap Tegak Berdiri*

"BELAJAR DARI  
KEARIFAN LOKAL PARA LELUHUR  
DI TANAH GEMPA"

SUTRADARA/PENULIS NASKAH Dony Putro Herwanto EKSEKUTIF PRODUSER Paulus Florianus,  
Fidelia Kho, Widodo PRODUSER Sapto Agus Irawan CAMERAMAN&EDITOR Abul Ala Maududi Ilhamda

## **TECHNOLOGY Yang Tetap Tegak Berdiri**

**Country**  
Indonesia

**Duration**  
23 minutes

**Language**  
Indonesia

**Year**  
2018

**Director**

Dony Putro Herwanto

**Production house**  
DAAI TV INDONESIA

Jumayar, one of the victims who survived the earthquake in Lombok, admitted that he regretted ignoring the warning and advice of the Sasak ancestors, building a house made of stone.

Jumayar, salah satu korban yang selamat dari gempa di Lombok, mengakui bahwa dia menyesal mengabaikan peringatan dan saran dari nenek moyang Sasak, membangun rumah yang terbuat dari batu.



# 15.7 KM

BECUAS FILM PRESENTS

PRODUCER RATNA SARI DIRECTOR RIAN APRIANSYAH

WRITER MOH. AZRY CAMERA MUHAMMAD AFRIZAL

ART DIRECTOR NOPRIYADI SOUND RAMA LOCATION MANAGER ALBERT

EDITOR M. AZRY DOCUMENTATION GILANG PRATAMA

Becuasfilm@2017

# SUBALTERN 15,7 KM

**Country**  
Indonesia

**Duration**  
15 minutes

**Language**  
Indonesia

**Year**  
2018

**Director**

Rian Apriansyah

**Production house**

Becuas Film

Budi is an elementary student who lives in a remote area in Bangka Island. He walks kilometers to school everyday, but he still doesn't want to give up on his education.

Budi adalah siswa SD yang tinggal di daerah terpencil di Pulau Bangka. Dia berjalan kilometer ke sekolah setiap hari, tetapi dia tetap tidak mau menyerah pada pendidikannya.



# SUBALTERN

## Kertas Merah

**Country**  
Indonesia

**Duration**  
15 minutes

**Language**  
Indonesia

**Year**  
2018

**Director**

Revin Palung

**Production house**

FFTV IKJ

Liana, a Chinese girl, wants to get married. In the tradition, a girl must be tested with red paper before they get married, because red paper can prove whether a girl is a virgin or not.

Liana, seorang gadis Tionghoa, ingin menikah. Dalam tradisi, seorang gadis harus diuji dengan kertas merah sebelum mereka menikah, karena kertas merah dapat membuktikan apakah seorang gadis masih perawan atau tidak.



Dahan yang Rapuh,  
Bunga yang Tumbuh

2018

**Country**  
Indonesia

**Duration**  
16 minutes

**Language**  
Indonesia

**Year**  
2018

**Director**

Alessandra Langit

**Production house**  
coexist film

# SUBALTERN

## Dahan yang Rapuh, Bunga yang Tumbuh

Transgenders never choose, they live what God has planned. However, they are considered rejected from religion and society, which every day they give a place in their lives and hearts.

Transgenders tidak pernah memilih, mereka menjalani apa yang Tuhan rencanakan. Namun, mereka dianggap ditolak dari agama dan masyarakat, yang setiap hari mereka berikan tempat di kehidupan dan hati mereka.

# **MINIKINO S-EXPRESS 2018 PHILIPPINES**

Programmer: Francis Joseph  
(Oggs) Cruz

## **SORRY FOR THE INCONVENIENCE**

Carl Chavez | Phillipines | 2017 | Fiction | 10:58

Joshua, a timid teenager, comes home one night after being beaten up by the school bully.

Joshua, seorang remaja yang pemalu, pulang ke rumah pada suatu malam setelah dipukuli oleh preman sekolah.

## **CONTESTANT #4**

Jared Joven, Kaj Palanca | Phillipines | 2016 |  
Fiction | 18:28

A young boy frequently visits an old man who lives alone.

Seorang anak laki-laki, secara rutin, mengunjungi seorang lelaki tua yang tinggal sendirian.



# **MINIKINO S-EXPRESS 2018 PHILIPPINES**

Programmer: Francis Joseph  
(Oggs) Cruz

## **ASTRI AND TAMBULAH**

Hui New | Phillipines | 2017 | Fiction | 18:05

Astri is a transwoman in a relationship with Tambulah, a fellow dance partner.

*Astri adalah transwoman yang menjalin hubungan dengan Tambulah, rekan sesama penari.*

## **DORY**

Beverly Ramos | Phillipines | 2017 | Documentary | 20:00

Dory is about a 101-year-old trans woman who walks around the streets of Tondo, Manila.

*Dory adalah tentang seorang wanita trans berusia 101 tahun yang berjalan-jalan di Tondo, Manila.*



# SCHEDULE

## SLOT 1

14:45-15:45      **Opening & Film Screening**

For the Sun (Iqbal Ariefurrahman/2016)

## SLOT 2

16:00-17:00      **Film Screening “Youth”**

- The String (Sani Yudha Febriani/2017)
- Dendang Bantilang (M. Ikhwan Muharram/2018)
- Gowok: The Ins and Outs of A Woman’s Body (Steve Masihoroe/2018)
- In Middle of The Blackhole (Daniel Victory/2017)
- Senjaduka (Imam Syafii/2018)

17:00-18:00      **Discussion “Youth”**

- Suzie Handajani
- Meike Lusye Karolus

## SLOT 3

18:30-19:30      **Film Screening “Philippines”**

Minikino “S-Express 2018: Philippines”

Programmer: Francis Joseph “Oggs” Cruz

- Sorry For The Inconvenience (Carl Chavez/2017)
- Contestant #4 (Jared Joven, Kaj Palanca/2016)
- Astri And Tambulah (Hui New/2017)
- Dory (Beverly Ramos/2017)

19:30-20:30      **Discussion “Philippines”**

- Ayu Diasti Rahmawati
- Meike Lusye Karolus



# SCHEDULE

## SLOT 1

13:45-14:45

### Film Screening

14:45-15:45

### Discussion

- Festival Film Dokumenter
- Ajeng Chandra Purnamasari

## SLOT 2

16:00-17:00

### Film Screening “Disaster”

- Errorist Of Seasons (Rein Maychaelson/2017)
- Once Upon A Time in Yogyakarta (Dwi Saputro/2017)
- Under Wraps (Ibnu Hasan/2017)
- Yuwana Mati Lena (Ghina Rahimah/2017)

17:00-18:00

### Discussion “Disaster”

- Muhammad Rum
- Dr. Alfi Rahman
- Andi Awaluddin

## SLOT 3

18:30-19:30

### Film Screening “Technology”

- Rancak! (Stefani Guscia/2018)
- Lahir Di Darat, Besar Di Laut (Steven Vicky/2017)
- Yang Tetap Tegak Berdiri (Dony Putro/2018)
- Spoilt Milk and A Boundless Memory (Ryan Sebastian/2017)

19:30-20:30

### Discussion “Technology”

- Muhammad Zamzam Fauzanafi
- Meganusa Prayudi Ludvianto

## SLOT 4

20:45-21:15

### Closing & Film Screening

- Pesan Sang Samudera: Catatan dan Harapan 10 Tahun Tsunami Aceh (Mahruza Murdani/ 2014)